

ABSTRAK

Latar belakang: Kolaborasi interprofesional merupakan upaya mewujudkan asuhan pasien yang sinergis, mutual, utuh dan berkesinambungan. Rumah Sakit Mekar Sari menerapkan ronde interprofesional yang dinamakan Visite Bersama PPA (Profesional Pemberi Asuhan). Masalah medis yang kompleks dan bervariasi pada pasien DM tipe 2, memerlukan kolaborasi interprofesional untuk mengoptimalkan keluaran pasien.

Tujuan: Untuk mengevaluasi dan mengukur efektivitas ronde interprofesional terhadap keluaran pasien DM tipe 2 yang dirawat di RS Mekar Sari.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimental dengan data sekunder yang diambil dari rekam medis pasien DM tipe 2 yang dirawat di RS Mekar Sari April 2018 sampai Maret 2019 sebelum pemberlakuan ronde, dan April 2019 sampai Maret 2020 setelah pemberlakuan ronde. Keluaran pasien yang diukur meliputi lama rawat (*LOS*), kadar gula darah dan tekanan darah dengan analisis data menggunakan uji *T Test* dan Anova.

Hasil dan Pembahasan: Penelitian dilakukan pada 612 pasien DM tipe 2, 214 pasien sebelum pemberlakuan ronde dan 398 pasien setelah pemberlakuan ronde, dengan 255 pasien dilakukan ronde sedangkan 143 pasien tidak dilakukan ronde. Ketiga kelompok adalah sebanding dalam karakteristik dasar, klinis, komorbid dan komplikasinya. Ada perbedaan bermakna *LOS* pada pasien yang dilakukan ronde interprofesional dibandingkan sebelum pemberlakuan ronde interprofesional (4,6 VS 5,33 $p = 0,001$). Tidak ada perbedaan yang bermakna kadar gula darah dan tekanan darah sebelum pemberlakuan dan setelah pemberlakuan ronde interprofesional.

Kesimpulan: Ronde interprofesional meningkatkan keluaran pasien DM tipe 2 berupa penurunan lama rawat (*LOS*), namun tidak terbukti untuk kadar gula darah dan tekanan darah.

Kata kunci: Ronde interprofesional, keluaran pasien, DM tipe 2

ABSTRACT

Background: Interprofessional collaboration to realize synergistic, mutual, whole and sustainable patient care. Mekar Sari Hospital implemented an interprofessional rounds in the form of Visite Bersama PPA (Profesional Pemberi Asuhan), as an implementation of interprofessional collaboration. Complexity and varied medical problems in type 2 DM patients require interprofessional collaboration to optimize patient outcome.

Objective: To evaluate and measure the effectiveness of interprofessional rounds against the patient outcome of type 2 DM treated at Mekar Sari Hospital.

Method: This study is an experimental quasi-study with secondary data taken from the medical records of type 2 DM patients treated at Mekar Sari Hospital April 2018 to March 2019 before the rounds, and April 2019 to March 2020 after the rounds. The patient's outcome measured included length of stay (LOS), blood glucose levels and blood pressure. The data analysis used T Test and Anova test to determine the difference in patient outcome of type 2 DM before the implementation of interprofessional rounds and after the implementation of interprofessional rounds both conducted and not conducted interprofessional rounds.

Results and Discussion: The study was conducted on 612 DM type 2 patients, 214 patients before the rounds and 398 patients after the rounds, with 255 patients conducted rounds while 143 patients were not rounded. All three groups are comparable in their basic, clinical, comorbid characteristics and complications. There is a significant difference in LOS in patients conducted interprofessional rounds compared to before the implementation of interprofessional rounds (4.6 VS 5.33 $p = 0.001$). There is no meaningful difference in blood glucose levels and blood pressure before the implementation and after the implementation of interprofessional rounds.

Conclusion: The interprofessional rounds increases the output of type 2 DM patients in the form of a decrease in length of treatment (LOS), but is not proven for blood glucose levels and blood pressure.

Keywords: Interprofessional rounds, patient outcome, type 2 DM